

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Usaha pengumpulan datanya langsung dengan cara wawancara dan observasi.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini untuk meneliti kondisi obyek yang alami, dan datanya sesuai fakta terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, akan tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut, serta instrumen kuncinya ialah peneliti itu sendiri.²

Dengan kata lain, penelitian ini untuk menggambarkan, menganalisis serta menjelaskan tentang deskripsi pengembangan kurikulum di pondok pesantren Al – amin Ngasem Batealit Jepara. Hal tersebut dimaksudkan agar hasil yang diperoleh bisa menggambarkan proses pendidikan madrasah diniyah di pondok pesantren Al-amin Ngasem Batealit Jepara.

B. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.³ Sumber data primer diperoleh peneliti berasal dari narasumber utama yaitu misalnya wawancara dengan Pengasuh Madrasah Diniyah, Ketua Pelaksana *Madrasah Diniyah*, para guru *Diniyah*, dan para santri dan segala sesuatu yang membantu proses penelitian di madrasah diniyah pondok pesantren al-amin dan karena sumber data

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31

² *Ibid*, hlm. 1-2.

³ *Ibid*, hlm. 152.

primer sudah mencukupi dalam proses penelitian maka sumber data sekunder sudah tidak diperlukan lagi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-amin Ngasem Batealit Jepara. Pemilihan tempat penelitian di pondok ini dengan alasan yaitu:

- 1 Pondok Pesantren Al-amin dilihat sebagai pondok *salaf*, namun tidak menafikan perkembangan zaman dan pondok pesantren yang khas di desa Ngasem Batealit Jepara.
- 2 Karena pondok tersebut merupakan salah satu pondok yang khazanah keunggulan santrinya membaca kitab kuning sudah terkenal.
- 3 Karena adanya kesenjangan prestasi membaca kitab kuning antara tahun ke tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang *relevan* dan *valid* guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu;

1. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.⁴ Metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis.⁵

Dalam penelitian ini, metode observasi akan sangat membantu saat melakukan pengamatan langsung terhadap proses pendidikan madrasah diniyah di Pondok Pesantren Al-Amin, dalam penelitian ini metode

⁴ Muhammad Yusuf, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, Teras, Yogyakarta, 2007, hlm. 57

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 64

observasi akan diaplikasikan untuk melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yaitu data tentang pelaksanaan pembelajaran *madrasah diniyah*

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* (v) pada nomor yang sesuai. Selain itu penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁷ wawancara tak berstruktur ini berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran *diniyah*, sesuai dengan tarjet materi yang diajarkan apa belum dan bagaimana sistem pengajaran yang dilakukan oleh Ustadz terhadap santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun dokumen ini antara lain; buku induk, daftar absensi dalam pengajaran di *diniyah*, daftar ustadz, peraturan pondok, sejarah berdirinya pondok, dan

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 165

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012, hlm. 202.

⁸ S. Margono, *Op. Cit*, hlm. 181

sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran materi diniyyah.

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji *kredibilitas*, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapot, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁹

b. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁰

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya,

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 122-123

¹⁰ *Ibid*, hlm. 124-125

data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹¹

2. Uji *confirmability* Data

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji *obyektivitas* penelitian. Penelitian ini dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.¹²

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, akan tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus meneliti datanya.¹³

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).¹⁴

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

¹¹ *Ibid*, hlm. 128-129

¹² *Ibid*, hlm. 377-378

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 176

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 336-337

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting.¹⁵ Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pengembangan kurikulum *madrasah diniyyah* sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengembangan kurikulum pada Pondok Pesantren Al - amin Ngasem Batealit Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.¹⁶ Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.¹⁷ Pada tahapan ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan data – data yang berkaitan tentang pengembangan kurikulum di pondok pesantren Al – amin Ngasem Batealit Jepara, diantaranya yaitu proses pengembangan kurikulum dan langkah – langkah dalam mengembangkan kurikulum

3. *Conclusion/Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ketika tahap ini juga peneliti melakukan interpretasinya atas temuan dari data wawancara atau dokumen.¹⁸ kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian

¹⁵ Op. Cit., Sugiono, hlm. 338

¹⁶ Afrizal, *Op Cit*, hlm. 179.

¹⁷ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 341.

¹⁸ Afrizal, *Op Cit*, hlm. 180.

berada di lapangan.¹⁹ Pada tahap ini peneliti berupaya menyimpulkan data yang telah disajikan, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan terkait tentang ketuntasan belajar yang di capai oleh peserta didik.



¹⁹ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 345.